

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Usaha Roti Husna memiliki total nilai IFE sebesar 2,786 dan total nilai EFE sebesar 3,885. Dengan mengetahui nilai IFE dan EFE, maka dapat ditentukan posisi Usaha Roti Husna berdasarkan matriks IE yaitu pada sel II dalam keadaan tumbuh dan membangun. Selanjutnya dilakukan pencocokan alternatif strategi menggunakan matriks IE dan matriks SWOT. Pada matriks SWOT diperoleh 3 alternatif strategi yaitu strategi intensif, integrasi, dan diversifikasi. Kemudian dilakukan perhitungan QSPM diperoleh strategi intensif sebagai strategi pengembangan bisnis Usaha Roti Husna dengan total skor daya tarik sebesar 8,047.

Strategi pengembangan Usaha Roti Husna berdasarkan alternatif strategi intensif yang ditambahkan maupun ditingkatkan pada 6 elemen *Business Model Canvas* yaitu:

1. *Value proposition*
 - a. Menambahkan variasi rasa roti
 - b. Mempertahankan kualitas produk dan menjaga keamanan produk
 - c. Memperbaiki desain kemasan
2. *Customer relationship*

Peningkatan loyalitas pelanggan
3. *Key activities*
 - a. Mengoptimalkan penjualan
 - b. Memperluas area pemasaran

- c. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk
- 4. *Cost structure*
Biaya tambahan penerapan strategi pengembangan baru
- 5. *Key Resource*
Sumber daya tambahan penerapan strategi pengembangan baru
- 6. *Channels*
 - a. Saluran pemasaran : media sosial
 - b. Saluran penjualan : *e-commerce*

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap penerapan strategi yang diusulkan Usaha Roti Husna sehingga dapat diketahui capaian dari penerapan strategi tersebut serta melakukan perancangan strategi menggunakan metode lain agar dapat menghasilkan strategi yang lebih bervariasi.

